

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas layanan informasi pribadi pribadi SMP Negeri 22 Kota Jambi berada pada kategori baik dengan hasil persentase sebesar 83%. Jadi, dapat dikatakan bahwa kualitas layanan informasi pribadi berada pada kategori baik.
2. Kualitas *self-efficacy* siswa SMP Negeri 22 Kota Jambi berada pada kategori baik dengan hasil persentase 74,2%. Jadi dapat dikatakan bahwa kualitas *self-efficacy* berada pada kategori baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara layanan informasi pribadi dengan *self-efficacy* siswa kelas VII SMP Negeri 22 Kota Jambi dengan nilai r hitung 0,443 dan r tabel 0,2732. Artinya $0,443 > 0,2732$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil r hitung tersebut berada pada korelasi sedang atau memiliki hubungan memadai, karena nilai r hitung dari hasil uji korelasi berada pada rentang nilai koefisien korelasi yaitu 0,41-0,70.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara layanan informasi pribadi dengan *self-efficacy* siswa, oleh karena itu ada beberapa saran pada penelitian ini kepada:

1. Guru

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui kualitas layanan informasi pribadi yang diterima siswa. Dengan terdapatnya hubungan antara layanan informasi pribadi dengan *self-efficacy* siswa, maka guru pembimbing diharapkan bisa meningkatkan pemberian layanan informasi pribadi agar siswa mampu mencapai suatu tujuan yang diharapkannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hendaknya bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan serta memberikan informasi mengenai hubungan layanan informasi dengan *self-efficacy* siswa sehingga bisa mejadi referesi yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya.

C. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan Dan Konseling

Hasil temuan ini terdapat hubungan antara layanan informasi pribadi dengan *self-efficacy* siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi berada pada korelasi sedang atau hubungan memadai, karena nilai r hitung 0,443 dari hasil uji korelasi berada pada rentang nilai koefisien korelasi yaitu 0,41-0,70. Maka dari itu, perlu untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas *self-efficacy* siswa melalui layanan informasi

pribadi yang diberikan guru bimbingan dan konseling. Sehingga siswa yang memiliki kualitas *self-efficacy* pada kategori baik, dapat membantunya dalam mengembangkan kepribadian terutama dalam mencapai tujuan pribadi yang diinginkan, mencapai tugas perkembangan, bersosialisasi dengan lingkungan, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Bimbingan dan konseling berupa layanan informasi pribadi merupakan upaya bantuan yang diberikan kepada siswa dengan menciptakan lingkungan kondusif bagi perkembangannya, yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan sedemikian rupa sehingga siswa dapat paham dengan dirinya sendiri, dengan begitu individu dapat mengarahkan diri dan dapat bertindak dengan wajar, dan sesuai dengan tuntutan tugas perkembangan. Upaya pemberian bantuan ini dilaksanakan secara teratur untuk semua siswa, berdasarkan identifikasi kebutuhan mereka, pendidik, institusi dan harapan orang tua dan dilakukan oleh seorang tenaga profesional bimbingan dan konseling adalah konselor atau guru pembimbing dengan berbagai layanan yang ada.

Dengan demikian, melalui pelayanan bimbingan dan konseling yang profesional diharapkan bisa membantu *self-efficacy* masing-masing diri siswa, sehingga dapat membantu mencapai tujuan pribadi, mencapai tugas perkembangan, bersosialisasi dengan lingkungan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan.